

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan *hand hygiene* oleh perawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Bantul sudah dilakukan namun belum maksimal. Perawat telah mampu melakukan dan menerapkan tindakan *hand hygiene*. Terdapat beberapa perawat yang tidak melakukan tindakan *hand hygiene* dikarenakan kelalaian perawat melaksanakan *hand hygiene* dan kesibukan perawat dalam menangani pasien yang minta ditangani dengan segera.
2. Penggunaan Alat Pelindung Diri oleh perawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Bantul sebagian sudah tersedia namun belum maksimal, telah diketahui dan dipahami secara baik oleh para perawat, namun tidak adanya APD yang lengkap di ruang ICU menjadi pemicu para perawat dalam mengabaikan tindakan pemakaian APD. Selain itu faktor cuaca yang panas membuat para perawat enggan menggunakan beberapa APD dengan alasan gerah. Hal tersebut tentunya dapat menyebabkan resiko infeksi karena kelengkapan APD belum optimal.
3. Pelaksanaan penempatan pasien oleh perawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Bantul belum terlaksana dengan optimal, masih terdapat beberapa perawat yang melakukan tindakan yang seharusnya tidak dilakukan seperti memasukkan pasien lain tanpa pathogen yang sama ke dalam ruangan dan

memastikan tidak adanya orang yang berlalu lalang. Faktor yang dapat membuat proses penempatan pasien tidak berjalan dengan baik disebabkan kondisi dari ruangan yang sempit dan fasilitas yang tidak memadai.

## **B. Implikasi**

### 1. *Hand Hygiene*

Adanya tindakan *hand hygiene* yang berjalan sesuai prosedur maka dapat meningkatkan tingkat kebersihan tangan perawat dan mengurangi terjadinya penyebaran infeksi. Pelaksanaan *universal precaution* berdasarkan kebersihan tangan di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Bantul untuk tetap dilakukan walaupun pasien harus dilakukan penganan dengan cepat.

### 2. Alat Pelindung Diri

Penggunaan APD dinyatakan secara efektif dapat melindungi perawat dari kecelakaan kecil yang mungkin terjadi pada saat tindakan. Pemakaian alat pelindung diri di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Bantul lebih dioptimalkan dengan prosedur yang tepat, sehingga pihak rumah sakit untuk menyediakan berbagai kebutuhan perawat berkaitan dengan APD sebab dibutuhkan guna menjaga diri perawat dari penularan infeksi.

### 3. Penempatan Pasien

Pelaksanaan kohorting di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Bantul tidak terlaksana sesuai prosedur dapat berisiko terjadinya infeksi. Perawat harus melakukan tindakan yang tepat dengan menempatkan pasien dengan baik dan tepat antara pasien dan perawat, Pihak rumah sakit harus bertanggung jawab untuk menyediakan ruangan yang khusus dan memenuhi prosedur.. Pelaksanaan

*Universal Precaution* yang dilakukan sesuai prosedur melalui tindakan *hand hygiene*, penggunaan alat pelindung diri dan penempatan pasien dapat menjaga diri perawat sendiri dari tertularnya infeksi dan virus yang ada disekitar lokasi tempat kerja dan berasal dari pasien, sehingga jika terdapat beberapa kendala harus dilaporkan untuk ditindak lanjuti terkait dengan resiko terjadinya infeksi.

### C. Saran

Mengacu dari hasil penelitian analisis data dan berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dapat diterapkan bagi tenaga kesehatan khususnya yang ada di Ruang ICU tentang pentingnya pelaksanaan *universal precaution* dalam pencegahan dan pengendalian infeksi. Pelaksanaan *Universal Precaution* yang dilakukan sesuai prosedur melalui tindakan *hand hygiene*, penggunaan alat pelindung diri dan penempatan pasien.

- a. Pihak rumah sakit dapat menerapkan peraturan yang ketat terhadap tindakan *hand hygiene*, penggunaan alat pelindung diri dan penempatan pasien.
- b. Seluruh perawat perlu diberikan pelatihan tentang *Universal Precaution* sehingga dapat melaksanakan *hand hygiene* dengan benar dan tepat dan lebih disiplin.
- c. Pihak rumah sakit juga bertanggung jawab tersedianya sarana prasana bagi pasien maupun perawat sesuai dengan prosedur yaitu kaca mata pelindung dan penutup kepala pelindung.

- d. Monitoring oleh tim dari Rumah Sakit perlu diadakan secara berkala berkaitan dengan pelaksanaan *Universal Precaution*.
- e. Prasarana rumah sakit yang perlu dilengkapi dan ditambah yaitu ruang penempatan pasien yang ada ventilator. Selain itu jarak tempat tidur juga harus diperhatikan.

## 2. Bagi dunia akademik

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi khususnya bidang kesehatan untuk pelaksanaan *universal precaution* dalam meningkatkan pencegahan dan pengendalian infeksi di ruang ICU, dengan melaksanakan tindakan sesuai prosedur *hand hygiene*, penggunaan alat pelindung diri dan penempatan pasien.

## 3. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin memperluas wawasan mengenai pelaksanaan *universal precaution* dalam meningkatkan pencegahan dan pengendalian infeksi di RS meliputi *hand hygiene*, penggunaan alat pelindung diri dan penempatan pasien.

## D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada ruang ICU di RS PKU Muhammadiyah Bantul, sehingga penelitian ini baru memberikan implikasi terbatas pada ruang ICU di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Pada saat peneliti melakukan wawancara, ada beberapa informan yang kesulitan mengeksplor lebih dalam tentang pelaksanaan *universal precaution* di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Bantul

3. Peneliti tidak mengikut sertakan pasien, keluarga pasien dan unit lain seperti bagian manajemen dan sanitasi untuk menjadi informan dalam pelaksanaan *universal precaution* di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Bantul.